

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**RELEVANSI MATERI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
TERHADAP KURIKULUM 2013**Aida Azizah¹⁾, Nurul Firdaus²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Islam Sultan Agung Semarang¹⁾aidaazizah@unissula.ac.id, ²⁾firdalcperdana@gmail.com**Histori artikel***Received:*
2 Januari 2022*Accepted:*
30 Maret 2022*Published:*
31 Maret 2022**Abstrak**

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data apakah buku materi Bahasa Indonesia kelas XII SMA ini sesuai dengan standar aspek materi yang meliputi akurat atau tepat, terbaru, serta sesuai dengan konteks dan kemampuan berpikir siswa yang terdapat dalam kurikulum 2013. Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah buku materi Bahasa Indonesia pada kelas XII SMA edisi revisi tahun 2018. Metode penelitian ini yakni metode dokumentasi yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan materi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XII SMA edisi revisi tahun 2018 terhadap kurikulum 2013. Dalam buku teks tersajikan sebanyak 6 materi yang relevan dan 2 pokok pembahasan mengenai keakuratan, keterbaruan buku yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Penelitian ini menghasilkan data yaitu menghasilkan korelevansi atau kesesuaian dan standar pada kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi inti dan kompetensi standar, kompetensi ini yang diambil adalah pada point 3, dan kompetensi dasar pada masing-masing materi yang meliputi surat lamaran pekerjaan, cerita sejarah atau novel sejarah, teks editorial, novel artikel, dan kritik atau esai.

Kata Kunci: materi buku teks, kurikulum 2013**Corresponding author: Aida Azizah (aidaazizah@unissula.ac.id)*

Abstract. This study aims to determine whether the Indonesian language textbook for class XII SMA is in accordance with the standards of material aspects which include accurate or precise, up-to-date, and in accordance with the context and thinking skills of students contained in the 2013 curriculum. This research is descriptive qualitative. The subject of this research is the revised Indonesian class XII Senior High School textbook in 2018. This research method is a method of documentation that is realized in the form of words, sentences, and material in the revised 2018 edition of the Indonesian Language Textbook for class XII SMA in the 2013 curriculum. In the textbook, 6 relevant materials are presented and 2 main topics are discussed regarding the accuracy, the up-to-dateness of books that are adapted to the 2013 curriculum. The results of this research data analysis are to produce relevance or conformity and standards in the 2013 curriculum which include core competencies and standard competencies. These competencies are taken at point 3, and basic competencies in each material which include job application letters, historical stories/historical novels, editorial texts, novels, articles, and criticisms or essays.

Keywords: textbook material, curriculum 2013

Latar Belakang

Dalam meningkatkan suatu proses pembelajaran pemerintah telah menjalankan upaya perubahan untuk meningkatkan taraf pendidikan. Upaya serta langkah dalam pembaharuan pendidikan menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi pembaharuan kurikulum yang ada (Huda, 2014:1). Pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan pembelajaran masa sekarang yaitu Kurikulum 2013 atau K 13 yaitu lebih mengutamakan aspek pengetahuan dalam proses belajar dengan menerapkan kajian ilmiah yang terkait dengan kegiatan pengamatan, bertanya, menampung informasi, melogika, dan berkomunikasi. Proses belajar pada Kurikulum 2013 mementingkan pada tiga aspek pendidikan yaitu aspek bersikap, pedagogik, dan keterampilan atau skill.

Kurikulum 2013 atau sering dikenal dengan istilah K13 merupakan suatu perubahan atau peralihan dari kurikulum sebelumnya yang menggunakan KTSP. Perubahan kurikulum memiliki pengaruh terhadap materi dan dalam suatu pembelajaran. Proses pengubahan pendidikan salah satunya melewati penyempurnaan kurikulum yang sudah ada (Mulyasa, 2013:6). Menciptakan generasi yang baik dan bermutu adalah tujuan dari perubahan yang dilakukan oleh pemerintah. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 terkait materi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat perbedaan dalam materi ajar kurikulum terdahulu. Munculnya pengganti didalam mempelajari bahasa Indonesia tersebut setidaknya diimbangi oleh kemampuan guru didalam mengimplementasi proses belajar mengenai bahasa bersama paradigma atau pemikiran baru yaitu prose belajar melalui teks hal ini dikemukakan oleh (Khair, 2018:89). Buku ajar menjadi hal yang penting untuk siswa pada proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan dan menjadi alat pengajaran yang penting. Buku ajar dipandang sebagai sarana dan media ajar untuk berkomunikasi pada kaian ilmu pengetahuan. Buku ajar memiliki ciri yaitu ciri dari buku ajar yang bersinggungan dengan

siswa dalam memberi motivasi kepada siswa, Rohana dan Maria Mintowati (2015:30). Untuk itu buku ajar di lembaga pendidikan digunakan siswa dan guru secara jelas untuk mengkomunikasikan terkait informasi, rencana, pedagogik, dan pengembangan kemampuan dengan maksimal agar mudah dipahami oleh siswa dan guru. Dengan demikian, untuk mencapai target dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pada kurikulum 2013 berfokus pada pengenalan melalui teks. Teks tersebut dapat berupa teks tertulis maupun lisan. Proses pengajaran menggunakan teks yang di gunakan pada K13 menginginkan siswa untuk menciptakan teks yang memiliki makna. Pada intelegnsi psikomotorik, siswa diberikan motivasi dalam menulis teks, melakukan tinjauan dan pengeditan teks, merubah teks. (Yuniawan, 2017:30)

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia K13 dibentuk berdasarkan pada sebuah naskah. Proses belajar mengajar berdasarkan teks adalah proses yang menciptakan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan, hal ini dikemukakan oleh Sufanti (2013) dalam (Wijaya & Sufanti, 2018). Dalam Kemendikbud (dalam Suryani, 2018) mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar menjadi penting karena empat prinsip. Prinsip tersebut yaitu 1. Bahasa menjadi sebuah pandangan sebagai naskah, 2. Penggunaan bahasa menjadi proses pemilihan kebahasaan yang sebagai wujud pengungkapan makna, 3. Fungsional dari bahasa adalah bahasa tidak dapat dilepas dari konteks karena bahasa menjadi cerminana sebuah ide, sikap beserta nilai, 4. Bahasa sebagai bentuk kemampuan dalam berpikir. Proses dalam belajar Bahasa Indonesia memiliki aspek yang harus diperhatikan, aspek tersebut yaitu meliputi aspek kognitif yang secara terperinci dapat dibagi menjadi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

materi dalam suatu pembelajaran yang terdapat pada buku teks penting untuk diteliti sebagai dasar sumber utama dalam suatu pembelajaran. Haryanti (2013) mengemukakan bahwa secara inti materi ajar merupakan sebuah pedagogik, skill, serta perbuatan yang dapat disampiakan oleh pendidik dan dapat dialami peserta didik sebagai alat untuk memenuhi indikator yang sudah ditetapkan pada kurikulum 2013 yang KI dan KD, setelah itu dievaluasi dengan memanfaatkan media atau perangkat penilaian yang dibentuk dengan dasar indikator capaian dari proses belajar. Menurut Suprihatiningrum (2013: 302) prinsip tersebut yaitu pada kesesuaian, konsisten, dan pendidikan. Selain itu, dalam materi ajar terdapat pula aspek yang penyampaian materinya terdapat dalam buku teks meliputi penyampaian tujuan suatu pembelajaran, kemauan siswa, lancar dalam memahami, dan latihan soal (Efendi dan Anwar, 2009).

Buku teks pelajaran terkait Buku teks Bahasa Indonesia kelas XII SMA edisi revisi tahun 2018 terbitan kemendikbud yang didalamnya meliputi materi sastra dan kebahasaan yang meneliti mengenai peralihan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013 atau K13. Buku

ajar kurikulum 2013 menyuguhkan pengetahuan baru atau mengartikan kembali kata teks dan menciptakan pengelompokan teks diluar cara yang sudah ditetapkan dalam Bahasa Indonesia yang berperan pada suatu cara maupun menjadi ketentuan. hal ini dikemukakan oleh Syafrial (2014). Mengenai buku teks tersebut juga diungkapkan oleh Rahmawati, Ida Yeni (2017) mengemukakan bahwa buku ajar menjadi pegangan wajib oleh pendidik dan siswa dalam proses belajar. Teks materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA diharapkan memiliki relevansi atau kesesuaian dalam tujuan kompetensi inti dan kompetensi dasar, kerelevansian itu menjadi pokok sebab hal ini menjadi unsur dalam memilih materi yang dapat diajarkan oleh siswa pada sekolah. Misalkan materi ajar sesuai dengan KI dan KD maka buku teks pantas untuk digunakan oleh peserta didik. Tetapi begitu sebaliknya jika materi yang ada didalam buku teks siswa tidak relevan maka perlu adanya revisi buku kembali.

Analisis ini perlu dilakukan sebab untuk mencari tahu relevansinya atau kesesuaiannya buku teks siswa ini terhadap K 13 yang berkaitan dengan KI dan KD. Penelitian lain juga sudah pernah dilakukan oleh Wijaya & Sufanti (2018) Mengenai *Relevansi Materi Teks Sastra Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Relevansi terhadap analisis dengan penelitian tersebut terletak pada variabel materi teks dan kurikulum 2013. Perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada objek materi sastra dan bahasa. Untuk itu, penelitian ini sebagai penelitian lanjutan yang membahas mengenai materi bahasa.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti ini mengkaji kerelevansian dan kesesuaian yang terdapat dalam buku teks siswa kelas XII SMA edisi revisi 2018 terbitan kemendikbud. Materi akan disesuaikan pada KI dan KD yang terdapat dalam K 13, jenis materi terdapat dalam buku tersebut yaitu surat lamaran pekerjaan, cerita sejarah/novel sejarah, teks editorial, novel, artikel, kritik dan esai.

Metode

Pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif, Hikmawati (2018) mengemukakan mengenai penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang terdapat pada kenyataan yang ada pada suatu penelitian. Hal lain diungkapkan oleh Sugiyono (2013:15) dalam (Willy et al., 2015) deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berdasar pada filsafat postpositivisme, digunakan sebagai analisis pada suatu kondisi yang alamiah, yang dimana penelitian menjadi kunci, pengumpulan data serta sampel sumber yang dilakukan secara purposive dan snowball, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode gabungan, analisis memiliki sifat yang kualitatif. Sedangkan. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk

menggambarkan, melukiska, serta mendeskripsikan secara detail pada suatu penelitian hal ini diungkapkan oleh Rohmadi dan Nasucha (2015). Dari metode tersebut maka data dalam penelitian ini berupa telaah dokumen dari buku teks yang dihubungkan dengan kurikulum 2013, kemudian disesuaikan satu persatu antara materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, sehingga dapat mengetahui kerelenvansian atau kesesuaian antara masing-masing materi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas XII SMA yang berjumlah 6 materi.

Sumber data penelitian ini berasal dari analisis naskah dari materi ajar Bahasa Indonesia kelas XII SMA edisi revisi tahun 2018 terbitan kemendikbud. Cara yang tepat untuk melakukan penelitian ini adalah mengamati dan menganalisis data dari muatan materi dari buku teks. Kemudian mencari dari setiap muatan materi terkait kesesuaian yang diselarakan terhadap kurikulum 2013 yang meliputi KI dan KD. Teknik menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data, reduksi data, penyajian data, serta pengumpulan data. Pada bagian ini penyajian data tersebut akan digambarkan, diungkapkan, disesuaikan, serta didukung dengan teori-teori yang telah digunakan pada analisis tersebut serta hasil akhir dari analisis ini berupa data yang sudah ditemukan.

Hasil dan Pembahasan

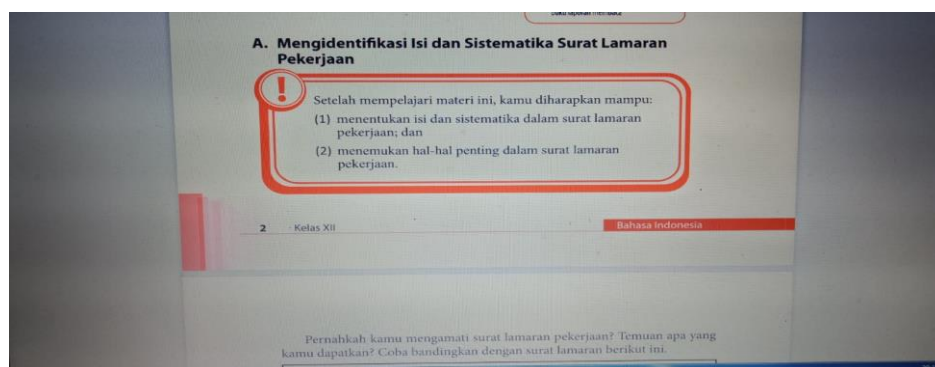
Hasil

Hasil dari analisis ini yang berjudul "Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA terhadap Kurikulum 2013" menemukan beberapa data yang ditinjau dari kerelevansian atau kesesuaian anatara materi dari buku ajar dengan KI dan KD dengan K 13 kelas XII. Sehingga perolehan dari deskripsi ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Materi Surat Lamaran Pekerjaan

Pada bagian Kompetensi inti. Materi surat lamaran pekerjaan memiliki kerelevanan atau kesesuaian pada kompetensi inti yang ke tiga yaitu berkaitan dengan pedagogik atau pengetahuan. Materi surat lamaran pekerjaan dikatakan relevan atau sesuai karena dalam materi surat lamaran pekerjaan siswa diminta untuk memahami dan menganalisis isi, sistematika dari surat lamaran pekerjaan.

Sedangkan pada Kompetensi Dasar. Materi surat lamaran pekerjaan memiliki kerelevanan atau kesesuaian pada kompetensi dasar 3.1 yaitu *berisi tentang sistematika dan isi dari surat lamaran pekerjaan*.



Gambar 1 Contoh Bentuk Relevansi Kompetensi Dasar

Dari KD tersebut dikatakan relevan dengan materi, karena materi tersebut bermaksud agar siswa dapat memahami dan menganalisis dari isi dan sistematika dari surat lamaran pekerjaan, dari memahami dan menganalisis siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan. Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara materi, KI dan KD yang ditemukan pada buku teks kelas XII SMA.

Materi Cerita Sejarah

Kompetensi inti pada bagian materi cerita sejarah memiliki korelevanan atau kesesuaian pada kompetensi inti ke tiga yaitu yang berkaitan dengan pedagogik atau pengetahuan. Materi ini dikatakan relevan sebab pada materi ini siswa diharapkan dapat memahami dan menganalisis serta menerapkan isi dan kebahasaan yang terdapat dalam cerita sejarah.

Kompetensi dasar dalam materi cerita sejarah memiliki korelevanan pada kompetensi dasar 3.3 yaitu *berisi identifikasi informasi dengan kejadian yang saling berkaitan*. Demikian Pada KD 3.3 membahas mengenai isi dari cerita sejarah dan yang di sini siswa diharapkan dapat memahami isi dari cerita sejarah, kata memahami berkaitan dengan mengidentifikasi. Pada KD 3.4 berisi tentang analisis kebahasaan dari cerita sejarah. Untuk itu KD tersebut sesuai dengan materi dan sub materi yang dibahas dalam buku ini.

Materi Teks Editorial

Kompetensi inti materi teks editorial dapat dikatakan relevan karena pada kompetensi inti atau KI pada butir ke tiga yaitu yang berkaitan dengan pedagogik atau pengetahuan. Siswa diminta untuk memahami serta menganalisis mengenai isi yang terkandung dalam teks editorial serta dapat memahami struktur dan kebahasaan teks editorial.

Kompetensi dasar materi tersebut yang sesuai dengan kompetensi dasar adalah pada KD 3.5 yaitu *berisi identifikasi informasi terkait pendapat alternatif solusi dan kesimpulan pada teks editorial*, dan pada KD 3.6 *berisi analisis struktur beserta kebahasaan pada teks editorial*. Dapat dikatakan demikian beberapa sub materi pembahasan sesuai dengan KD

tersebut, yaitu mengidentifikasi informasi dari editorial yang dapat diharapkan siswa dapat memahami isi dari teks editorial tersebut serta dapat memahami struktur dan kebahasaan dari teks editorial secara baik dan benar.

Materi Novel

Kompetensi inti pada materi novel dapat dikatakan sesuai karena pada kompetensi ini yang terdapat pada KI ke tiga yaitu yang berkaitan dengan pedagogik atau pengetahuan. Dari kompetensi inti itu siswa diharapkan dapat memahami materi novel yang meliputi isi dan kebahasaan dari teks novel yang dapat dikaitkan pada penafsiran pengarang pada kehidupan dalam novel yang dibaca.

Kemudian, kompetensi dasar pada kompetensi dasar dari materi ini memiliki relevansi terhadap KD 3.9 *Menganalisis isi dan kebahasaan novel*. Dari KD tersebut menjadi bukti bahwa pada materi ini relevan dengan materi yang dibahas dalam buku tersebut. Sehingga pada KD tersebut siswa diharapkan dapat memahami dan menganalisis isi dan maksud pengarang dalam novel tersebut, serta unsur kebahasaan apa yang dipakai oleh penyair melalui novel.

Materi Artikel

Kompetensi Inti pada materi artikel memiliki korelevansi atau kesesuaian pada kompetensi inti ke tiga yaitu yang berkaitan dengan pedagogik atau pengetahuan. Materi ini dikatakan relevan atau sesuai, karena pada materi ini peserta didik diharapkan dapat memahami, mengevaluasi, menganalisis teks artikel.

Kompetensi dasar pada kompetensi dasar dari materi ini memiliki relevansi terhadap KD3.10, 4.10, 3.11, dan 4.11, Dari 4 KD tersebut menjadi bukti bahwa pada materi ini relevan dengan materi yang dibahas dalam buku tersebut. Sehingga pada KD tersebut siswa diharapkan dapat memahami, mengevaluasi, menganalisis dari teks artikel.

Materi Kritik dan Esai

Kompetensi inti pada materi kritik dan esai memiliki korelevansi atau kesesuaian pada kompetensi inti ke tiga yaitu yang berkaitan dengan pedagogik atau pengetahuan.. materi kritik dan esai menjadi relevan atau sesuai, karena materi kritik dan esai siswa diharapkan untuk dapat memahami, membandingkan, menyusun dan menganalisis, teks kritik dan esai.

Kompetensi dasar dari materi ini memiliki relevansi terhadap KD3.12, 4.12, 3.13, 4.13 dan 3.14, 4.14, Dari KD tersebut menjadi bukti bahwa pada materi ini relevan dengan materi yang dibahas dalam buku tersebut. Sehingga pada KD tersebut siswa diharapkan dapat memahami, mengevaluasi, menganalisis dari teks artikel.

Pembahasan

Bagian ini membahas perbandingan sudah dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya. Berbagai penelitian sama yang sesuai dengan penelitian ini sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, hal ini menjadi suatu pijakan atau referensi atas dasar penulis untuk melakukan penelitian dengan hal sama tetapi dalam objek yang berbeda. Tentunya, dalam penelitian satu dengan penelitian yang lain masing-masing memiliki kesamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu hal ini akan dibahas sebagai berikut :

Penelitian pernah dilakukan oleh (Rifqia & Zulfarida, 2018) yang berjudul "*Relevansi Buku Teks Bahasa Indonesia dengan Karakteristik Siswa*". Penelitian Rifqia & Zulfarida terdapat kesamaan pada penelitian ini yaitu membahas bagaimana relevansinya atau kesesuaian mengenai materi yang terdapat pada buku teks siswa kelas XII terhadap kurikulum 2013, penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu membahas kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada masing-masing materi dibahas kesesuaiannya. (Wijaya & Sufanti, 2018) dengan judul penelitiannya "*Relevansi Materi Teks Sastra pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013*". penelitian tersebut menjadi salah satu pijakan untuk penelitian ini. Tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Sufanti (2018) terdapat perbedaan dari penelitian ini, perbedaannya terletak pada objek materi yang dibahas yaitu menggunakan keseluruhan materi sastra. Tetapi memiliki kesamaan yaitu dengan menggunakan kurikulum 2013 sebagai bahan relevansi atau kesesuaian antar materi dengan kompetensi ini dan kompetensi dasarnya. Serupa dengan penelitian di ini, penelitian lain juga dilakukan oleh Ramda (2017) yang berjudul "*Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013*". Penelitian tersebut tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada kesesuaian materi pada buku teks dan kurikulum 2013, sedangkan perbedaannya terletak pada objek materinya adalah mata pelajaran matematika.

Kesimpulan

Sesuai dengan proses analisis yang sudah dilakukan di atas "*Relevansi Materi Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Edisi Revisi Tahun 2018 terhadap Kurikulum 2013*", dapat disimpulkan bahwa buku yang digunakan kelas XII memiliki kerelevansian atau kesesuaian dan standar pada kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi inti pada point ke tiga, dan kompetensi dasar pada masing-masing materi yang meliputi lamaran pekerjaan, cerita sejarah/novel sejarah, teks editorial, novel, artikel, kritik dan esai.

Daftar Pustaka

- Asri, Sahrul. (2017). *Telaah Buku Teks Pegangan guru dan Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII K13* : Jurnal Retorika.
- Delvina. (2018). *Penerapan K13 pada pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh dalam pembelajaran cerpen*. Universitas Negeri Padang
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Mendikbud Nomor 41 tahun 2000. Standart proses satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta
- Depdiknas. (2008). *Peraturan menteri Nasional Nomor 2 tahun 2008. Buku teks pelajaran*. Jakarta.
- Anwar, Efendi. (2009). *Catatan buku Teks Pelajaran sekolah* : Jurnal Insinia.
- Rohana, Fadilah. (2015). *Buku teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA K13 terbitan Kemendikbud 2014*. Jurnal Pena.
- Haryanti, Mimin . (2013). *An Model dan teknik pada tingkat satuan pendidikan*. Jakarta
- Hikmawati. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Depok
- Huda. (2014). *Analisis Kesesuaian materi teks Bahasa Indonesia untuk SMP*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana pengetahuan*. Jakarta.
- Khaerudin, dkk. (2007). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan konsep dan implementasinya*. Yogyakarta.
- Khair. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sstra*. Bengkulu: Ar-Riyah.
- Mulyasa. (2008). *Standar kompetensi dan sertifikasi Guru*. Jakarta: Pt Rosdakarya.
- Mahsun. (2008). *Pengembangan dan implmentasi K13*. Jakarta: PT Raja Drafindo.
- Mulyasa. (2008). *Kegiatan penilaian Buku teks pelajaran tingkatan ddasar dan menenga*. Jakarta : BSNP
- Rifqia. (2018). *Relevansi buku Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Sitepu. (2005). *memilih buku pelajaran*. Jurnal pendidikan penabur.
- Sufanti, dkk. (2006). *Jenis mater ajar cerpen dalam buku siswa Bahasa Indonesia SMA serta Kesesuaian dengan K13*. Bahastra.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningeum. (2013). *Strategi pemebelajaran*. Jogjakarta: Arruz media.
- Suryani. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks kelas X SMA negeri 1 Singaraja*. Undiksa.
- Syafrial. (2014). *Permasalahan bahan ajar sastra dan buku pelajaran Bahasa Indonesia K13 SMA*. Junrla Bahasa.
- Team Accelerated Instruction. (2016). *pada siswa kelas VII SMP Negeri 12 Magelang*. Unnes: PBSI.
- Triutami. 2015. *Muatan materi dalam bidang sastra pada buku siswa Bahasa Indonesia kelas VII serta kesesuaian dangan KI dan KD K13*. UMS: Naskah Publikasi.
- Wati. (2008). *Analisis akuratan keterampilan dalam merevisi teks Eksplanasi*. Jogjakarta.
- Wiajaya, dkk. (2018). *Relevansi Materi Sastra pada Buku teks Bahasa Indoneisa kelas VII dengan KI dan Kd K 13*.
- Wily, dkk. (2015). *Relevansi Buku Teks Bahasa Indoneisa Ekspresi Diri pada Kademi*

cetakan pertama K13. Jurnal Katulistiwa.